

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Dalam buku Sugiyono (2010:13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Aplikasi jenis penelitian kuantitatif ini untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat guru untuk menabung di bank syariah (studi kasus pada guru Madrasah Aliyah Darunnajah kecamatan Margoyoso kabupaten Pati).

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Darunnajah yang berlokasi di Ngemplak Kidul kec. Margoyoso kab. Pati Profinsi Jawa Tengah. Sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Aliyah Darunnajah kecamatan Margoyoso, kabupaten Pati profinsi Jawa Tengah.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:59).

Adapun jenis-jenis variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau bisa juga disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen biasanya dilambangkan dengan simbol (X). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel Lokasi (X1), variabel manajemen pemasaran (X2), variabel pengetahuan (X3), dan variabel fasilitas (X4).
2. Variabel dependen atau bisa disebut juga sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen biasanya dilambangkan dengan simbol (Y). variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat (Y)
3. Variabel intervening yaitu variabel secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi suatu hubungan yang tidak langsung dan sulit untuk diamati. Maksudnya, variabel independen menjadi tidak langsung mempengaruhi berubahnya variabel dependen.

4. Variabel kontrol, yaitu variabel yang mengendalikan agar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal (Agus dan Ratih, 2007: 17).

#### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Husein, 2011:114).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, maupun data yang relevan (Sudaryono, dkk., 2013:41).

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Teknik pengambilan sampel sering disebut dengan teknik sampling atau desain sampling atau bisa juga disebut dengan metode sampling. Yang disebut dengan teknik sampling adalah teknik atau

metode yang akan digunakan untuk mengambil sampel yang didasarkan pada keadaan dan kebutuhan data penelitian.

Di dalam penelitian keterbatasan waktu dan biaya untuk meneliti suatu populasi menyebabkan perlunya dilakukan pengambilan sampel. Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Agus dan Ratih, 2007:36).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru Madrasah Aliyah Darunnajah sebanyak 45 guru. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel penelitian. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik *sampling jenuh* (sampel jenuh) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2010:122).

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan tanpa adanya suatu kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi (Wiyono, 2011:171). Dalam analisis deskriptif digunakan untuk peneliti karena statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi sesuatu data

yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemenangan distribusi) (Ghazali, 2011:19).

## 2. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian di bidang sosial seperti manajemen, psikologi, sosiologi umumnya variabel-variabel penelitiannya dirumuskan sebagai sebuah variabel latent atau *un-observed* (sering juga disebut dengan konstruk), yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui dimensi-dimensi yang diamati atau indikator-indikator yang diamati. Biasanya indikator-indikator ini diamati dengan menggunakan kuesioner atau angket yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang suatu hal.

Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut dengan skala LIKERT, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu atau netral

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

Skala LIKERT dikatakan ordinal karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari setuju, dan satu lebih tinggi dari pada ragu-ragu.

## **G. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban seseorang konsisten terhadap pernyataan (Ghazali, 2011:47).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang: seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One Shot* atau pengukuran sekali saja: pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Nunnally, 1994).

### **2. Uji Validitas**

Selain uji reabilitas, perlu juga dilakukan uji validitas pada instrument penelitian. Uji validitas merupakan alat untuk mengukur

sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52).

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi (Wiyono, 2011:157). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut: (Ghazali,2011 :105).

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,95), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- c. Multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation faktor* (FIV), dengan indikasi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu dari bagian uji asumsi klasik dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Wiyono, 2011:160).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam sebuah data dalam penelitian ini, salah satunya melakukan uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*. Grafik yang digunakan untuk melihat ada tidaknya pola antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sungguhan}$ ) yang telah di *studentized*. Untuk landasan dasar dari analisis ini menggunakan dasar analisis sebagai berikut: (Ghazali, 2011:139).

- a. Jika ada pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah populasi atau data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval dan rasio (Wiyono, 2011:149).

Untuk melihat apakah data dalam penelitian ini normal atau tidaknya dengan melihat grafik histogram dan distribusi normal plot. Dimana grafik histogram digunakan untuk membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Sedangkan distribusi normal plot digunakan untuk membandingkan distribusi kumulatif. Tidak hanya itu juga untuk memastikan kembali data dalam penelitian tersebut normal atau tidaknya, maka peneliti menggunakan uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*, karena uji sangat mudah dan sederhana (Ghazali, 2011 : 164).

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* :

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (sig. (2-tailed)) > 0.05
- b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (sig. (2-tailed)) < 0.05.

#### I. Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

Y : menabung di bank syariah

X : minat guru

X1 : lokasi

X2 : manajemen pemasaran

X3 : pengetahuan

X4 : fasilitas

a : konstanta

b : koefisien korelasi

## **J. Uji Hipotesis**

### **1. Koefisien Determinasi $R^2$**

Dalam koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghazali, 2011 : 97).

Nilai ini juga menyatakan besarnya penyimpangan rata-rata nilai variabel respons (dependent variabel) yang diterangkan oleh variabel bebas (independent variabel) dalam bentuk persen (%). Jadi semakin tinggi nilai ( $R^2$ ) maka model regresi akan semakin sempurna yang berarti tingkat kecermatan prediksi/estimasi regresi semakin tinggi dan mendekati nilai data (Soeparno, 2009 : 87).

## 2. Uji F (Uji Signifikansi Variabel Secara Serentak)

Uji F merupakan uji yang dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Yuliadi, 2015:30). Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini:

Ho: variabel lokasi, manajemen pemasaran, pengetahuan dan fasilitas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat guru untuk menabung di bank syariah.

Hal ini terjadi jika F hitung lebih besar daripada F tabel sehingga Ho ditolak dan H1 diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji t (Uji Signifikansi Secara Individual)

Uji t dilakukan untuk mengetahui masing-masing dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Yuliadi, 2015:31). Berikut merupakan hipotesis dari uji t:

Ho: variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

H1: variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan derajat dan kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $(\alpha) = 0.05$ , adapun ketentuan dalam analisis ini sebagai berikut:

Jika  $H_0$  diterima sekaligus  $H_1$  ditolak apabila nilai signifikansi  $>0.05$

Jika  $H_0$  ditolak sekaligus  $H_1$  diterima apabila nilai signifikansi  $<0.05$

## **K. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian (Suharsimi, 1998:99). Sedangkan obyek yang dimaksud adalah guru Madrasah Aliyah Darunnajah. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (independen) yang meliputi variabel lokasi, variabel manajemen pemasaran, variabel pengetahuan, dan variabel fasilitas. Kemudian yang kedua yaitu variabel terikat (dependen) yaitu minat.

### **1. Lokasi**

Tempat dimana perusahaan harus bermarkas melalui operasi (Lupiyoadi, 2001). Menurut Huryati (2005) dalam Dewi (2015), dalam penentuan lokasi erat kaitannya dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan, yang terpenting dalam lokasi adalah tipe dan tingkat interaksi yang terlibat. Menentukan lokasi merupakan suatu tugas penting bagi pemasar, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan. Lokasi kantor mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan transaksi.

## 2. Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler dalam buku Kasmir (2010:53) pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.

Sedangkan pengertian pemasaran bank adalah suatu proses untuk menciptakan dan mempertukarkan produk atau jasa bank yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dengan cara memberikan kepuasan (Kasmir, 2010:54).

Adapun indikator-indikator penelitian dari manajemen pemasaran adalah bank syariah memberikan keyakinan kepada nasabah mengenai produk, para sales dalam berpromosi maupun memperkenalkan produk kepada nasabah harus turun langsung kelapangan. Pihak bank syariah membuat iklan baik secara online, media cetak maupun lainnya, menyebarkan brosur *door to door*, dalam melakukan promosi harus dilakukan oleh pihak yang sudah handal promosi.

## 3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya (Retnosari, 2015:5).

Adapun indikator-indikator pengetahuan dalam penelitian ini adalah para guru mengetahui bahwa bank syariah tidak menggunakan riba akan tetapi menggunakan bagi hasil. Para guru mengetahui produk-produk bank syariah. Para guru mengetahui bahwa di dalam bank syariah tidak ada untuk gharar, dan para guru bahwa di dalam Islam uang tidak diperjual belikan.

#### 4. Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang diberikan oleh bank syariah agar nasabah bisa menggunakannya. Adapun indikator-indikator tentang fasilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bank syariah lebih banyak lagi menyediakan ATM bank syariah, pihak bank agar melengkapi fasilitas yang ada di dalam bank syariah seperti misalnya AC, tempat parkir, maupun tempat antrian.

#### 5. Minat

Menurut Poerwadaminta (2006), minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Adapun indikator-indikator tentang minat dalam penelitian ini adalah: keinginan yang kuat untuk menjadi nasabah bank syariah, ingin berinvestasi di bank syariah yang sesuai dengan prinsip syariah, bank syariah mempunyai prinsip yang jujur, bank syariah menggunakan bagi hasil, produk yang di gunakan oleh bank syariah sesuai dengan hukum syariat yang ditetapkan oleh ijma' ulama Indonesia.